

WARTA
Sertifikasi

Edisi 08 - Maret 2021

Subsidi PPnBM
TOPANG GAIRAH
INDUSTRI PEMBIAYAAN



**OTOMOTIF &
MULTIFINANCE
BERANJAK PULIH**

VISI

Menjadi Lembaga Sertifikasi Profesi bidang pembiayaan yang unggul dalam upaya mendukung industri pembiayaan yang sehat dan kuat.

MISI

- Menyediakan Skema Sertifikasi berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan di industri pembiayaan.
- Menjalankan Sertifikasi dan Uji Kompetensi secara tidak berpihak.

TUJUAN SERTIFIKASI

- Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia di industri pembiayaan.
- Meningkatkan pemahaman akan manfaat dari produk dan jasa perusahaan pembiayaan di masyarakat.
- Ikut serta dalam meningkatkan peran industri pembiayaan dalam pembangunan.

MANFAAT SERTIFIKASI

Manfaat bagi pemegang sertifikat :

- Meningkatkan kompetensi.
- Meningkatkan kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas & tanggung jawabnya.
- Pengembangan diri untuk karir yang lebih baik dalam industri.

Manfaat bagi perusahaan dan industri pembiayaan :

- Salah satu alat ukur penting dalam proses rekrutmen dan penempatan karyawan.
- Kontribusi positif dari peningkatan kompetensi karyawan.
- Industri pembiayaan menjadi lebih baik, sehat, dan semakin maju.

Redaksional

Pemimpin Umum:

Andryan Harris

Redaktur Pelaksana:

Andryan Harris

Sekretaris Redaksi:

Cindy Olivia

Kantor Redaksi

Kota Kasablanka
(EightyEight@Kasablanka)
Tower A, Lantai 7, Unit C
Jl. Casablanca Kav. 88.
Jakarta Selatan
Telp : 021 2982 0180
Email : info@spci.co.id

“
Kompetensi dan sertifikasi akan menjadi faktor kunci karena akan membentuk SDM yang *agile* serta memiliki dimensi kualitas diri yang prima.



Kebijakan penghapusan PpnBM menjadi penyejuk yang menyenangkan bagi masyarakat. Relaksasi itu menjadi oase bagi dahaga warga. Bagaimana sumber daya manusia atau SDM menyambut kebijakan tersebut?

Berdasarkan Ketetapan Menteri Perindustrian nomor 169 tahun 2021, terdapat 21 jenis tipe kendaraan dari enam pabrikan yang ditetapkan mendapatkan pembebasan PPnBM dengan skema dan jangka waktu tertentu.

Penetapan 21 jenis tipe kendaraan dilakukan setelah produsen kendaraan menyampaikan dokumen komitmen pemenuhan persyaratan pembelian komponen lokal minimum 70 persen, dan kesanggupan untuk dilakukan proses verifikasi pemenuhan persyaratan tersebut dengan melibatkan surveyor independen.

Menperin menambahkan, industri otomotif merupakan salah satu sektor andalan yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap perekonomian nasional.

Saat ini ada 21 perusahaan industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang ada di Indonesia dengan nilai investasi sebesar Rp99,17 triliun. Secara keseluruhan memiliki kapasitas produksi sebesar 2,35 juta unit per tahun.

Sektor ini mampu menyerap tenaga kerja langsung sebesar 38.390 orang dan terdapat

lebih dari 1,5 juta orang yang bekerja di sepanjang rantai pasokan industri tersebut.

Dengan terus mengupayakan program penghapusan PPnBM kendaraan berjalan baik, diharapkan produksi dan penjualan pada sektor tersebut kembali pulih dan sektor tersebut mampu memberikan kontribusi positif pada perekonomian, serta memberi *jump start* pada perekonomian.

Oleh karena itu, sumber daya manusia alias SDM perlu meningkatkan kapasitas untuk bisa mendukung kebijakan relaksasi PpnBM tersebut. SDM, misalnya mutlak untuk meningkatkan kemampuan penjualan tetapi tetap berhati-hati alias *prudent*. SDM harus mampu mendukung kebijakan dengan maksimal sehingga bisa mendukung maksud dan tujuan relaksasi PpnBM itu.

Kompetensi dan sertifikasi akan menjadi faktor kunci karena akan membentuk SDM yang *agile* serta memiliki dimensi kualitas diri yang prima.

Pembiayaan otomotif meningkat tetapi bertambah pula potensi kasus kredit macet di masyarakat. Jangan sampai kondisi itu terjadi. Jika hanya menimbulkan masalah baru, justru *spirit* dari penghapusan PpnBM tidak sampai ke tujuan. (*)

5 Sajian Utama

SUBSIDI PPNBM TOPANG GAIRAH INDUSTRI PEMBIAYAAN



Perusahaan pembiayaan harus siap menangani dampak lain dari kebijakan itu, misalnya potensi peningkatan kredit bermasalah bagi kendaraan di segmen tersebut. Kondisi tersebut tentu memerlukan mitigasi risiko yang tepat dari para pekerja di industri pembiayaan, yang berkualitas dan kompeten.

8



Ayo Sertifikasi Online

9



NEWS

- Otomotif & Multifinance Beranjak Pulih
- Relaksasi PPNBM, Angin Segar buat Multifinance

11

Ketentuan Pengumpulan Poin Penyegaran (Refreshment Point)



12



Milestone LSPPI

13 LENSА FOTO Kegiatan Ujian Sertifikasi

16



17



Peserta Sertifikasi Terbaik

SAJIAN UTAMA



SUBSIDI PPnBM TOPANG GAIRAH INDUSTRI PEMBIAYAAN

Perusahaan pembiayaan harus siap menangani dampak lain dari kebijakan itu, misalnya potensi peningkatan kredit bermasalah bagi kendaraan di segmen tersebut. Kondisi tersebut tentu memerlukan mitigasi risiko yang tepat dari para pekerja di industri pembiayaan, yang berkualitas dan kompeten.

Industri pembiayaan menyambut baik kebijakan pemberian subsidi pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) mobil baru, yang dikeluarkan pemerintah belum lama ini.

Pasalnya, kebijakan pemerintah yang akan menanggung PPnBM untuk kendaraan di bawah 1.500 cc yang memiliki kandungan lokal atau Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) 70 persen tersebut diyakini akan menggairahkan industri otomotif di Tanah Air.

Kebijakan yang akan berlaku selama 9 bulan, mulai Maret 2021 ini direncanakan memiliki tiga tahapan insentif per tiga bulanan, yakni awalnya 100 persen ditanggung pemerintah, kemudian berkurang hingga 50 persen, dan tahap terakhir tinggal 25 persen saja.

“

**HARAPANNYA TENTU
ADA KENAIKAN, TAPI
KITA MASIH BELUM
BISA JAMIN BERAPA
BESARNYA, KARENA
INI JUGA BARU MULAI
1 MARET 2021 INI**

Pelaku industri multifinance antusias lantaran seiring dengan semakin bergairahnya industri otomotif Tanah Air, maka diyakini bakal berimbas kepada peningkatan permintaan pembiayaan kendaraan bermotor perusahaan pembiayaan.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno mengungkap segmen yang masuk kriteria subsidi PPnBM memang salah satu andalan, yang menopang sekitar 24 persen portofolio penyaluran baru leasing ke sektor otomotif setiap bulannya.

“Harapannya tentu ada kenaikan, tapi kita masih belum bisa jamin berapa besarnya, karena ini juga baru mulai 1 Maret 2021 ini,” ujarnya belum lama ini.

Pihaknya mengaku sudah mendengar telah terjadi penjualan pada sejumlah *dealer* kendaraan dan juga kenaikan SPK (Surat Pemesanan Kendaraan).





“Tapi kalau posisi saat ini belum kelihatan kapitalisasinya. Jadi paling bisa kelihatan ya akhir bulan atau sebulan setelah insentif itu mulai berlangsung,” ujarnya.

Suwandi menjelaskan, dari total penjualan unit kendaraan roda dua maupun roda empat setiap tahunnya, sekitar 70 persen tersalurkan melalui kredit *leasing*, sehingga kebijakan PPnBM ini akan berpengaruh bagi penyaluran pembiayaan baru industri.

PRINSIP KEHATI-HATIAN

Meski peluang untuk penyaluran pembiayaan memiliki potensi peningkatan, namun pihaknya tetap memastikan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian atau *prudent* atas penyaluran pembiayaan yang dilakukan perusahaan.

Pasalnya, bagi perusahaan pembiayaan yang memiliki portofolio kendaraan segmen terkait, juga harus siap menangani dampak lain dari kebijakan tersebut.

Antara lain, misalnya potensi peningkatan kredit bermasalah bagi kendaraan di segmen tersebut, yang masih dalam proses kredit, terutama bagi perusahaan pembiayaan yang sebelumnya menerapkan uang muka (*down*

payment/DP) rendah, karena secara tidak langsung telah terjadi *over financing*.

Selain itu, perusahaan pembiayaan juga perlu bersiap melakukan *recovery* atas potensi kerugian akibat jatuhnya harga jual kendaraan di segmen tersebut yang telah menjadi barang tarikan atau tengah dalam proses lelang.

Oleh sebab itu, kondisi tersebut tentu memerlukan mitigasi risiko yang tepat dari para karyawannya, yang berkualitas dan kompeten.

Salah satu cara yang pasti sudah dan akan terus dilakukan oleh perusahaan pembiayaan adalah dengan terus meningkatkan kemampuan karyawannya, salah satunya melalui sertifikasi.

“Sejak 2014, kita sudah melakukan sertifikasi, dan aturan OJK-nya dipertegas lagi melalui POJK No.35/2018. Bahwa karyawan yang bekerja di perusahaan pembiayaan mulai manajer ke atas harus sertifikasi dan kolektor juga harus disertifikasi,” ujarnya.

Sertifikasi juga penting guna membangun industri pembiayaan yang sehat dan kuat serta meningkatkan daya saing, kompetensi, profesionalisme bagi praktisi yang bekerja di industri pembiayaan. (*)

**DAFTARKAN
SEGERA**

UJIAN ONLINE

DIKLAT ONLINE

**TANGGAL TUTUP
PENDAFTARAN**

Manajerial

14 APR 2021

7 - 13 APR 2021

29 MAR 2021

Direksi
& Komisaris

ENG
IND

23 APR 2021

22 - 23 APR 2021

13 APR 2021

28 MEI 2021

27 - 28 MEI 2021

18 MEI 2021

#AyoSertifikasiOnline

INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI:

Excel : 0812 1816 0812

Rita : 0818 0660 9023

info@sppi.co.id





Otomotif & Multifinance Beranjak Pulih

JAKARTA – Relaksasi PPnBM menjadi salah satu resep untuk pemulihan sektor otomotif dan pembiayaan yang terpuak karena pandemi Covid-19. Kinerja penjualan kendaraan yang anjlok hingga 50 persen pada 2020 tidak hanya menekan pabrikan otomotif tetapi juga multifinance.

Kementerian Perindustrian menyebutkan sejak kebijakan relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) berlaku, sejumlah merek melaporkan terjadi peningkatan penjualan.

Pemerintah akan mencermati perkembangan dampak nyata dari relaksasi PPnBM terhadap penjualan berdasarkan data penjualan pada akhir Maret 2020. Namun, sejauh ini sejumlah merek yang kendaraannya mendapatkan relaksasi PPnBM telah mencatatkan peningkatan penjualan.

“Sejak dikeluarkannya kebijakan ini beberapa perusahaan otomotif melaporkan peningkatan penjualan,” ujar Juru Bicara Kementerian Perindustrian Febri Hendri. Toyota misalnya, melaporkan terjadi peningkatan penjualan pada pekan pertama Maret 2021.

Marketing Director PT Toyota Astra Motor (TAM) Anton Jimmy mengatakan peningkatan signifikan ini terlihat dari total surat pembelian kendaraan (SPK) yang dikeluarkan.

“Dari data 1-8 Maret 2021, untuk Avanza, Sienta, Rush, dan Yaris, SPK-nya naik sekitar 94 persen

hingga 155 persen kalau dibandingkan dengan SPK Pebruari di tanggal yang sama,” katanya.

Untuk sedan Vios yang mendapat insentif terbesar atau diskon hingga Rp65 juta mencatatkan peningkatan penjualan lebih tinggi lagi.

Saat ini TAM telah meminta pabrikan untuk meningkatkan produksi. Pasokan dipastikan tetap terjaga karena semua kendaraan yang mendapat insentif diproduksi dalam negeri dengan konten lokal pada kisaran 70 persen.

Indikasi peningkatan penjualan juga dialami Honda. Business Innovation and Sales & Marketing PT Honda Prospect Motor Yusak Billy mengatakan pada awal Maret terjadi peningkatan penjualan sekitar 40 persen hingga 50 persen dibandingkan dengan periode yang sama bulan sebelumnya.

“Khususnya untuk model yang mendapatkan insentif pajak, peningkatan naik lebih dari 60 persen dibanding seminggu pertama bulan Februari lalu. Growth tertinggi ada di HRV 1,5 liter,” tuturnya.

Bagi multifinance relaksasi yang diberikan pemerintah akan membantu mengangkat penyaluran pembiayaan tetapi dengan tetap memperhatikan kualitas pembiayaan. Direktur Credit & Risk PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) Antonius Herdaru menjelaskan bahwa relaksasi menjadi kesempatan memperluas pembiayaan. (*)



Relaksasi PPnBM, Angin Segar buat Multifinance

JAKARTA – Industri pembiayaan mulai merasakan dampak kebijakan relaksasi PPnBM untuk pembelian mobil baru. Stimulus itu mengerek penjualan kendaraan sekaligus mengangkat kinerja multifinance yang terpukul pandemi Covid-19.

Direktur Utama PT BCA Finance Roni Haslim mengatakan periode Maret 2021 menjadi angin segar dari sisi mulai naiknya permintaan

pembiayaan. Pada awal maret terjadi kenaikan sekitar 20 persen dibanding awal Pebruari 2021.

Seperti diketahui, pemerintah memberi insentif keringanan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) untuk mobil baru 4x2 dan sedan berkapasitas mesin di bawah 1.500 cc. Syaratnya mobil baru tersebut harus memiliki konten lokal 70 persen. Segmen kendaraan 4x2 saat ini paling laris di Tanah Air.

Kebijakan ini berlaku per 1 Maret 2021 dan direncanakan memiliki tiga tahapan insentif per tiga bulanan. Awalnya 100 persen ditanggung pemerintah pada 3 bulan pertama, kemudian berkurang hingga 50 persen pada 3 bulan berikutnya, dan tahap terakhir tinggal 25 persen.

Roni menuturkan relaksasi PPnBM mobil baru dapat menggairahkan lagi penyaluran pembiayaan BCA Finance. Sejauh ini, pembiayaan mobil baru BCA Finance mencapai 70 persen, sisanya mobil bekas.

Kendati mulai membaik, BCA Finance mematok target moderat di bawah capaian sebelum pandemi atau sekitar Rp30 triliun untuk 2021. "Masih perlu waktu untuk kembali ke angka sebelum pandemi," katanya.

Direktur Sales dan Distribusi PT Mandiri Tunas Finance (MTF) Harjanto Tjitohardjojo mengaku optimistis atas terbitnya relaksasi PPnBM. Peningkatan pembiayaan mulai terjadi meski masih sangat jauh jika dibanding kondisi normal. Perseroan akan melihat perkembangan hingga akhir Maret 2021.

"Pipeline MTF pada Pebruari 2021 sebesar Rp1,1 triliun, sementara Maret 2021 ini Rp1,27 triliun. Masih jauh dari masa sebelum pandemi yang per bulan Rp2,4 triliun. Pebruari kemarin Rp1,4 triliun," jelasnya.

MTF merupakan perusahaan patungan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., (51 persen) bersama emiten perdagangan otomotif PT Tunas Ridean Tbk. (49 persen). Tahun ini, MTF mengincar pembiayaan baru Rp20 triliun, naik 20 persen dari realisasi 2020 sebesar Rp16,7 triliun.

Komposisi pembiayaan masih ditopang oleh kendaraan roda empat baru sekitar 80 persen, sisanya pembiayaan multiguna atau dana tunai sekitar 10 persen, dan pembiayaan alat-alat berat untuk badan usaha pada kisaran 10 persen. (*)

Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Direksi)

Wajib memenuhi 10 poin dalam waktu
1 tahun periode.

Sertifikasi Dasar Komisaris (Komisaris)

Wajib memenuhi 5 poin dalam waktu
1 tahun periode.

PENJELASAN UMUM :

1 Tahun periode adalah Januari s/d Desember.
Pengumpulan poin dimulai tahun berikutnya setelah tahun bersertifikat.

CONTOH :

- Peserta bersertifikat pada Mei 2017
- Pengumpulan poin dimulai dari Januari 2018 - Desember 2018
- Jika belum terpenuhi, maka di periode kedua Januari 2019 - Desember 2019 wajib memenuhi kekurangan poin secara akumulasi (20 poin untuk Sertifikasi Ahli Pembiayaan dan 10 poin untuk Sertifikasi Dasar Komisaris)
- Jika masih belum terpenuhi total akumulasi kewajiban poin dalam dua periode tersebut, maka peserta **wajib mengikuti seminar dan ujian sertifikasi kembali.**

METODE PENGUMPULAN & BESAR NILAI POIN ADALAH SEBAGAI BERIKUT:



Ikut serta dalam seminar/ workshop/pelatihan/kursus yang diselenggarakan oleh OJK dan atau APPI.



Ikut serta dalam publik seminar/ workshop/pelatihan/kursus bidang Industri keuangan yang diselenggarakan BUKAN oleh OJK dan atau APPI serta bukan diselenggarakan oleh internal/ group perusahaan.



Menjadi pembicara/instruktur/ pengajar dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan/ kursus yang diselenggarakan oleh OJK dan atau APPI.



Menulis makalah, artikel, atau karya tulis lain di bidang industri keuangan yang di publikasikan umum melalui media masa bukan media internal/group/asosiasi.

KETENTUAN UMUM :

- Keputusan LSPPI bersifat final.
- Bukti pengumpulan poin wajib dikirimkan ke email : point@sppi.co.id
- Bukti pengumpulan poin adalah sertifikat partisipasi, sertifikat pembicara, dan buku/karya tulis.
- Batas akhir menyerahkan bukti pengumpulan poin setiap periode, selambat-lambatnya bulan Januari tahun berikutnya.
- Ketentuan ini berlaku efektif sejak 01 Januari 2018.

Milestone



Januari, OJK menetapkan
Skema KKNi Pembiayaan

2021*

Mei, **SKKNI Industri Jasa Pembiayaan**
resmi terdaftar di Kemenaker

2019

Juli, PT SPPI menjadi **LSP
Pembiayaan Indonesia (LSPPI)**

Juli, **e-Payment** (pembayaran
elektronik *online* diluncurkan)

2018

Februari, **e-Card**
(kartu sertifikat digital
diperkenalkan)

2018

September, **e-Exam** (ujian
online diluncurkan)

2017

Januari, **e-Registration**
(pendaftaran secara
sistem diperkenalkan)

2016

Maret, SPPI didirikan
oleh APPI

2015

*) Infografis ini sekaligus meralat infografis
dalam Warta Sertifikasi edisi 07-Januari 2021

JANUARI 2021

Sertifikasi Profesi Penagihan Online



Sertifikasi Dasar Manajerial Online





Sertifikasi Ahli Pembiayaan & Sertifikasi Dasar Komisaris Online



FEBRUARI 2021

Sertifikasi Profesi Penagihan Online



Sertifikasi Dasar Manajerial Online



Sertifikasi Ahli Pembiayaan & Sertifikasi Dasar Komisaris Online



Kalender Sertifikasi



JANUARI

01

FEBRUARI

02

MARET

03

APRIL

04

20 Januari:
SDM Online

20 Januari:
SAP & SDK Online
- Indonesia

10 Februari:
SDM Online

19 Februari:
SAP & SDK Online
- English

10 Maret:
SDM Online

26 Maret:
SAP & SDK Online -
Indonesia

14 April:
SDM Online

23 April:
SAP & SDK Online -
English

MEI

05

JUNI

06

JULI

07

AGUSTUS

08

28 Mei:
SAP & SDK Online -
Indonesia

16 Juni:
SDM Online

25 Juni:
SAP & SDK Online -
English

7 Juli:
SPP & SDM Jakarta

15 Juli:
SDM Online

23 Juli:
* SPP & SDM Semarang
* SAP & SDK Online -
Indonesia

9 Agustus:
SDM Online

13 Agustus:
SPP & SDM Jakarta

20 Agustus:
SPP & SDM Lampung

27 Agustus:
SAP & SDK Online - English

SEPTEMBER

09

OKTOBER

10

NOVEMBER

11

DESEMBER

12

15 September:
SDM Online

23 September:
SPP & SDM Surabaya

24 September:
SAP & SDK Online -
Indonesia

6 Oktober:
SPP & SDM Jakarta

8 Oktober:
SPP & SDM Medan

19 Oktober:
SDM Online

22 Oktober:
SAP & SDK Online -
English

3 November:
SPP & SDM Jakarta

11 November:
SDM Online

19 November:
SAP & SDK Online -
Indonesia

8 Desember:
SDM Online

17 Desember:
SAP & SDK Online -
English

Keterangan:

- SPP adalah Sertifikasi Profesi Penagihan
- SDM adalah Sertifikasi Dasar Manajerial

- SDK adalah Sertifikasi Dasar Komisaris
- SAP adalah Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Direksi)

Selamat

Atas Keberhasilan Pencapaian Nilai Ujian Sertifikasi

Bulan Januari 2021

Sertifikasi Dasar Manajerial



Dedi Kosmen
Bussan Auto Finance
Branch Head



Nurul Fikri Maulana
MNC Guna Usaha Indonesia
Risk & Compliance Dept. Head



Erieca Agustine
Smart Multi Finance
Accounting Dept Head



Kirani Herlambang
MNC Guna Usaha Indonesia
Operation Division Head



Irfan Anshari
Smart Multi Finance
Operational and
General Affair
Dept. Head



Nifwan Tanius
Buana Finance
Compliance
Department Head



Galaxi
MNC Guna Usaha Indonesia
Corp. Digital & System
Information Dept. Head



Natalia Lesmana
Buana Finance
Business Planning & Dev.
Deputy Div. Head



Muhammad Rifki Wicaksono
Buana Finance
Regional Office Head



Sean Lily
Buana Finance
Compliance Department Head

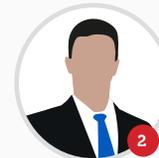
Sertifikasi Profesi Penagihan



Dinas Perdamean Perangin Angin
Sejahtera Mitra Solusi - Adira
MRO



Zainal Arifin
Astra Sedaya Finance
PEOJF



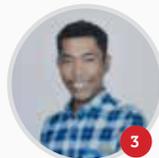
Azrul
Sejahtera Mitra Solusi - Adira
Exc Reguler



Arip Prasetyo
Adira Dinamika Multi Finance
Problem Account Officer



Annas Bilghoibi
Adira Dinamika Multi Finance
Problem Account Officer



Andrio Saputra
Astra Sedaya Finance
AR Repossession Officer



Sri Pujiati
KB Finansia Multi Finance
Field Collector 3 WG

Selamat

Atas Keberhasilan Pencapaian Nilai Ujian Sertifikasi

Bulan Februari 2021



Riadi Masdaya
Federal International Finance
Collection Remedial & Recovery
Mgt. Div. Head



Siti Hazizah Harahap
Mega Auto Finance
Marketing



Rita Juliati Siregar
Indosurya Inti Finance
Marketing Manager



Thomas Kukuh Yudiantoko
Komatsu Astra Finance
Human Capital & General Services Division Head



Riski Dahlia Indah Putri
U Finance Indonesia
Marketing & Strategic Planning Unit Head



Shanty Fatimah
Adira Dinamika Multi Finance
Head Of Funding & Capital Market



Iwan Tika
Adira Dinamika Multi Finance
EXT Definitive



Mirza Gumbira
Mandiri Tunas Finance
AR Head Cab.balikipapan



Adiaman Batee
Takari Kokoh Sejahtera
AR Sr. Staff



Taufik Anamaria Jora
Federal International Finance
Collection Coordinaor



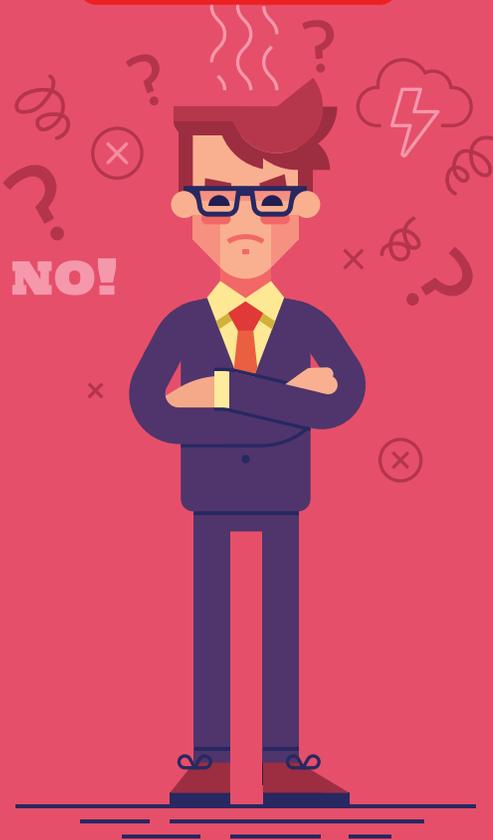
Dwi Setyawan
Adira Dinamika Multi Finance
Problem Account Officer



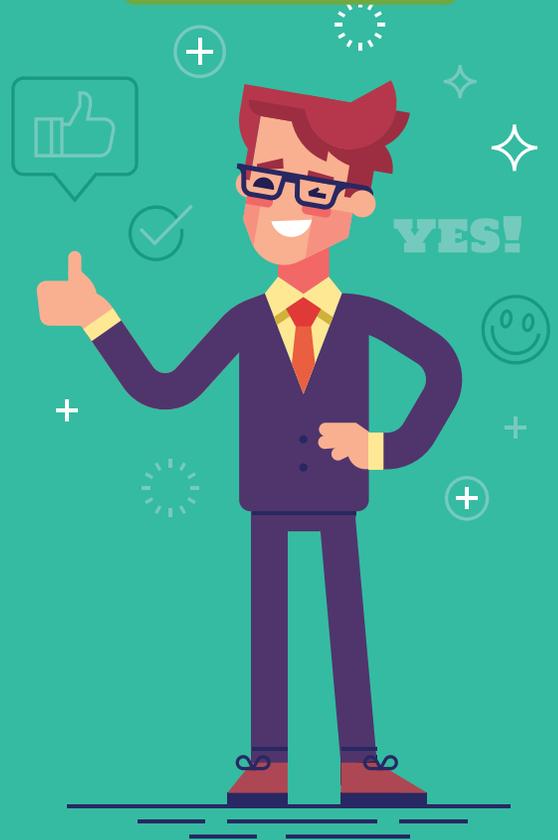
Romel Romeo Bukasir
Adira Dinamika Multi Finance
A/R Head 3/4 All

Fasilitas Menu Pengunduran Diri & Verifikasi Pemegang Sertifikat

TANPA SURAT REFERENSI



DENGAN SURAT REFERENSI



- ✓ Sistem Informasi LSPPI memfasilitasi perusahaan pembiayaan dengan menu referensi pengunduran diri karyawan nya yang sudah bersertifikasi yaitu dengan pilihan "Dengan Surat Referensi (DSR)" atau "Tanpa Surat Referensi (TSR)".
- ✓ Bila pegawai perusahaan tersebut berhenti baik - baik dan tidak bermasalah, maka perusahaan dapat melepaskan keterikatan data sertifikasi pegawai tersebut dengan status "Dengan Surat Referensi (DSR)".
- ✓ Sebaliknya bila pegawai tersebut terbukti melakukan tindakan *fraud* maka dapat dilepaskan dengan pilihan "Tanpa Surat Referensi (TSR)".

- ✓ Fasilitas ini adalah sarana komunikasi pasif antara perusahaan pembiayaan karena seluruh data pegawai yang masuk dalam DSR/TSR ini dapat dilihat oleh seluruh perusahaan pembiayaan lainnya.
- ✓ Perusahaan pembiayaan dapat memanfaatkan menu pengunduran diri ini sebaik mungkin dan berkomitmen untuk hanya merekrut pegawai yang sudah tersertifikasi dengan status DSR, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, membangun integritas karyawan dan akhirnya membuat industri pembiayaan semakin maju dan baik.



SELAMAT HARI RAYA

Nyepi

Tahun Baru Saka 1943